



**PENGARUH MENTALITAS KWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN  
KELUARGA DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT  
BERWIRAUSAHA DIKALANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN  
EKONOMI UNIVERSITAS SILIWANGI**

(Survei pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi  
Angkatan 2021-2022)

**Novia Pebrianti**

Universitas Siliwangi

**Raden Roro Suci Nurdianti**

Universitas Siliwangi

**Rendra Gumilar**

Universitas Siliwangi

Jalan Siliwangi No. 24 Kahuripan Kec. Tawang Kota Tasikmalaya

Korespondensi penulis: [pebriantinovia2@gmail.com](mailto:pebriantinovia2@gmail.com)

**Abstrak.** *The problem in this study is the low level of entrepreneurial interest among students, despite the vast potential and opportunities in entrepreneurship. This study aims to examine the influence of entrepreneurial mentality, family environment, and peers on the entrepreneurial interest of Economics Education students at Universitas Siliwangi, class of 2021–2022. The research employed a quantitative method with multiple linear regression analysis. The results show that, partially, entrepreneurial mentality ( $t = 4.222$ ;  $sig. = 0.000$ ), family environment ( $t = 2.953$ ;  $sig. = 0.004$ ), and peers ( $t = 2.052$ ;  $sig. = 0.042$ ) have a significant influence on entrepreneurial interest. Simultaneously, the three variables also have a significant influence ( $F = 34.171$ ;  $sig. = 0.000$ ). The coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.433, indicating that 43.3% of the variation in entrepreneurial interest is explained by these variables, while the remaining 56.7% is influenced by other factors not examined in this study.*

**Keywords:** *Entrepreneurial Mentality, Family Environment, Peers, Entrepreneurial Interest.*

**Abstrak.** Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih rendahnya minat berwirausaha di kalangan mahasiswa, meskipun potensi dan peluang wirausaha terbuka luas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mentalitas kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan teman sebaya terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2021–2022. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, mentalitas kewirausahaan ( $t = 4,222$ ;  $sig. = 0,000$ ), lingkungan keluarga ( $t = 2,953$ ;  $sig. = 0,004$ ), dan teman sebaya ( $t = 2,052$ ;  $sig. = 0,042$ ) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Secara simultan, ketiganya juga berpengaruh signifikan ( $F = 34,171$ ;  $sig. = 0,000$ ) dengan nilai  $R^2$  sebesar 0,433 menunjukkan bahwa 43,3% variasi dalam minat berwirausaha dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya 56,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Mentalitas Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya Minat Berwirausaha

## PENDAHULUAN

Negara maju ditandai dengan tingginya standar hidup yang tercermin dalam berbagai aspek seperti ekonomi, kualitas sumber daya manusia, dan lingkungan fisik. Salah satu tantangan besar yang dihadapi negara berkembang seperti Indonesia adalah jumlah penduduk yang besar. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022, Indonesia menempati posisi keempat sebagai negara dengan populasi terbesar di dunia,

**PENGARUH MENTALITAS KWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN KELUARGA DAN TEMAN  
SEBAYA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DIKALANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN  
EKONOMI UNIVERSITAS SILIWANGI**

*(Survei pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2021-2022)*

yakni mencapai 275 juta jiwa. Besarnya jumlah penduduk ini memberikan dampak positif berupa ketersediaan tenaga kerja yang melimpah, namun juga menimbulkan dampak negatif seperti meningkatnya angka pengangguran, kejahatan, dan kemiskinan. Penelitian oleh Irma, Nanik, dan Lilis (2019:60) menyatakan bahwa pertumbuhan penduduk secara signifikan memengaruhi tingkat pengangguran terbuka, yang pada tahun 2023 mencapai 6,49% (BPS), dengan mayoritas berasal dari generasi muda dan lulusan perguruan tinggi.

Dalam menghadapi persoalan tersebut, pengembangan kewirausahaan menjadi salah satu strategi yang relevan. Wirausaha memiliki peran penting dalam membuka lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, serta meningkatkan daya saing nasional. Data dari Kementerian Koperasi dan UKM (2021) dan laporan *Global Entrepreneurship Monitor* (GEM) 2022 menunjukkan bahwa aktivitas kewirausahaan di Indonesia terus meningkat, meski masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan modal dan dukungan. Indonesia saat ini memiliki rasio wirausaha sebesar 3,47%, melebihi standar minimal negara makmur sebesar 2%, namun masih jauh dari standar negara maju sebesar 14% (Meliani & Panduwinata, 2022:16). Dibandingkan negara tetangga, angka ini masih tergolong rendah, sehingga diperlukan peran aktif berbagai pihak, termasuk perguruan tinggi.

Perguruan tinggi berperan strategis dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa melalui integrasi kurikulum, pelatihan, dan praktik kewirausahaan. Universitas Siliwangi, misalnya, mendorong semangat berwirausaha melalui fasilitas seperti Koperasi Mahasiswa (KOPMA), UPT Kewirausahaan, serta program *Dikmi Coffeebreak* yang dikelola oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi. Program-program tersebut bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung dalam menjalankan usaha.

Namun, hasil pra-penelitian yang dilakukan pada 14 Oktober 2024 terhadap mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2021–2022 menunjukkan bahwa minat berwirausaha masih tergolong rendah. Hanya 43% mahasiswa yang menyatakan berminat berwirausaha, dan 46% yang berencana memfokuskan diri pada bidang tersebut di masa depan. Padahal, menurut Mauliddiyah (2021:174), minat berwirausaha mencerminkan keinginan untuk menjalankan usaha, keberanian menghadapi risiko, serta kesiapan menghadapi kegagalan sebagai proses belajar.

Berbagai penelitian telah mengungkap faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha. Koranti (2013:2) menyebutkan bahwa minat tersebut dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, masyarakat, peluang, pendidikan, dan pengetahuan. Faktor internal seperti mentalitas kewirausahaan juga memiliki peran penting. Pradana & Safitri (2020:81) menemukan bahwa mentalitas kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Menurut Tuskeroh dalam Alnopri & Harini (2016:15), mentalitas ini mencerminkan sikap tangguh dan kerja keras untuk mencapai tujuan hidup.

Selain faktor internal, faktor eksternal seperti lingkungan keluarga juga turut berkontribusi. Penelitian oleh Oktarina et al. (2019:45) menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang kuat dapat mendorong mahasiswa untuk mengembangkan minat berwirausaha. Ismail dalam Althea & Slamet (2020:141) menegaskan bahwa kepercayaan diri mahasiswa dalam memulai usaha meningkat dengan adanya dukungan keluarga. Tak kalah penting, pengaruh teman sebaya juga turut membentuk minat berwirausaha. Baron dalam Astuti (2021:172) menyatakan bahwa hubungan pertemanan sering terbentuk karena minat yang sama, sehingga teman sebaya dapat menjadi sumber motivasi dalam berwirausaha.

**PENGARUH MENTALITAS KWIRAUUSAHAAN, LINGKUNGAN KELUARGA DAN TEMAN  
SEBAYA TERHADAP MINAT BERWIRAUUSAHA DIKALANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN  
EKONOMI UNIVERSITAS SILIWANGI**

*(Survei pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2021-2022)*

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin menelusuri lebih jauh apakah mentalitas kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan pengaruh teman sebaya dapat memengaruhi minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2021-2022. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Mentalitas Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya terhadap Minat Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi (Survei pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021-2022)”.

### **KAJIAN TEORITIS**

Menurut Wulandari dalam (Mauliddiyah, 2021:174), “minat berwirausaha adalah dorongan untuk bekerja melalui upaya sendiri demi memenuhi kebutuhan hidup kegagalan sebagai pelajaran.”

Menurut Tuskeroh dalam (Alnopri & Harini, 2020:15), “mentalitas kewirausahaan adalah sikap yang dimiliki seseorang dalam bertindak, dimana seseorang dengan mentalitas kewirausahaan memiliki ketangguhan untuk mencapai tujuan dan memenuhi kebutuhan hidupnya.”

Menurut Syamsul (2020:43), “keluarga merupakan suatu unit atau bagian terkecil dalam masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga beserta anggotanya yang hidup satu rumah, dengan keterkaitan serta ketergantungan satu sama lain.”

Menurut Jazuli (2020:164), “teman sebaya adalah mereka yang lahir pada periode waktu yang sama dan memiliki usia yang sebanding.”

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Metode ini menjelaskan secara rinci rancangan kegiatan, objek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen utama, tempat pelaksanaan, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data yang digunakan. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2021–2022. Populasi penelitian berjumlah 211 mahasiswa, terdiri dari angkatan 2021 dan 2022. Pengambilan sampel dilakukan dengan rumus Slovin dan diperoleh sebanyak 138 responden dengan menggunakan teknik proportional random sampling, yaitu pengambilan sampel secara proporsional dari masing-masing angkatan. Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup yang disusun menggunakan skala Likert 4 poin, mencakup variabel mentalitas kewirausahaan, lingkungan keluarga, teman sebaya, dan minat berwirausaha. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada responden yang telah ditentukan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (X) secara simultan maupun parsial terhadap variabel dependen (Y), yaitu minat berwirausaha.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**PENGARUH MENTALITAS KWIRUSAHAAN, LINGKUNGAN KELUARGA DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA DIKALANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS SILIWANGI**

(Survei pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2021-2022)

Uji analisis regresi linear berganda ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh hubungan linear antara dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Dalam penelitian ini, digunakan analisis linear berganda untuk menelusuri hubungan antara variabel independen dan dependen, dengan tujuan menguji seberapa signifikansi pengaruh dari Mentalitas Kewirausahaan (X1), Lingkungan keluarga (X2), dan Teman Sebaya (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y) sebagai variabel *dependen*. Analisis ini membantu mengetahui sejauh mana kontribusi masing-masing variabel *independen* dalam menjelaskan variasi pada variabel *dependen*. Selain itu, hasil dari model ini juga memberikan informasi mengenai arah hubungan apakah positif atau negatif, antara variabel-variabel yang diteliti. Dengan demikian, interpretasi dan arah pengaruh dari masing-masing factor yang diteliti. Hasil analisis regresi disajikan dalam tabel.

Tabel 1  
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.648	4.444		.371	.711
	Mentalitas Kewirausahaan	.386	.087	.357	4.422	.000
	Lingkungan Keluarga	.331	.112	.253	2.953	.004
	Teman Sebaya	.287	.140	.172	2.052	.042

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2025

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat nilai konstanta (a) = 1.648, b1 sebesar 0,386, b2 sebesar 0,331, b3 sebesar 0,287, maka diperoleh persamaan regresi untuk penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 1.648 + 0,386X_1 + 0,331X_2 + 0,287X_3$$

Dari fungsi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta = 1.648  
Jika variabel mentalitas kewirausahaan, lingkungan keluarga dan teman sebaya bernilai 0 maka minat berwirausaha bernilai 1.648. Hal ini menunjukkan bahwa dalam kondisi tidak ada pengaruh dari ketiga variabel independen, minat berwirausaha masih tetap memiliki nilai dasar sebesar 1.648.
- b. Koefisien X1  
Apabila variabel mentalitas kewirausahaan meningkat satu satuan maka variabel minat berwirausaha akan naik sebesar 0,386 dengan anggapan variabel lingkungan keluarga dan variabel teman sebaya bernilai 0.
- c. Koefisien X2

**PENGARUH MENTALITAS KWIRUSAHAAN, LINGKUNGAN KELUARGA DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA DIKALANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS SILIWANGI**

(Survei pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2021-2022)

Apabila variabel lingkungan keluarga meningkat satu satuan maka variabel minat berwirausaha akan naik sebesar 0,331 dengan anggapan variabel mentalitas kewirausahaan dan teman sebaya bernilai 0. Ini mengindikasikan bahwa dukungan dan kondisi keluarga turut mendorong bertambahnya minat mahasiswa dalam berwirausaha.

d. Koefisien X3

Apabila variabel teman sebaya meningkat satu satuan maka variabel minat berwirausaha akan naik sebesar 0,287 dengan anggpn variabel mentalitas kewirausahaan dan lingkungan keluarga bernilai 0.

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk melihat serta memprediksi besarnya kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (X) secara bersama –sama terhadap variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) menunjukkan seberapa besar variasi perubahan pada variabel minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh kombinasi dari ketika variabel *independen*. Semakin besar nilai R<sup>2</sup>, maka semakin baik pula model dalam menjelaskan hubungan antara variabel.

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat dari table berikut :

Tabel 2  
Ringkasan Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

<b>Model Summry</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	STD Error Of The Estimated
1	0,658	0,433	0,421	4.308
a. Predictors; (Consrant), Mentalitas Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Teman sebaya				

Sumber: Data Penelitian Diolah,2025

Berdasarkan table di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi pada nilai R Square sebesar 0,433, artinya presentase sumbangan pengaruh variabel mentalitas kewirausahaan, lingkungan keluarga dan teman sebaya secara bersama-sma terhadap minat berwirausaha sebesar 43,3% dan sisanya 56,7% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak dibahas dalam dalam penelitian ini seperti pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri, dan lain-lain.

Untuk mengetahui sumbangan efektif dan relative dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

**1. Sumbangan Efektif**

Sumbangan efektif determinasi menggambarkan seberapa besar kontribusi masing-masing variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Jumlah total sumbangan efektif dari seluruh variabel harus sesuai dengan nilai koefisien determinasi.

Adapun sumbangan efektif tiap variaebel dihitung menggunakan rumus berikut:

$$SE (X)\% = \text{Beta x koefisien korelasi x } 100\%$$

**PENGARUH MENTALITAS KWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN KELUARGA DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DIKALANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS SILIWANGI**

(Survei pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2021-2022)

- a. Sumbangan Efektif Mentalitas Kewirausahaan

$$SE(X)\% = 0,357 \times 0,582 \times 100\% = 20,8\%$$

- b. Sumbangan Efektif Lingkungan Keluarga

$$SE(X)\% = 0,253 \times 0,547 \times 100\% = 13,8\%$$

- c. Sumbangan Efektif Teman Sebaya

$$SE(X)\% = 0,172 \times 0,505 \times 100\% = 8,7\%$$

Berdasarkan hasil di atas, ditunjukkan bahwa sumbangan efektif dari variabel mentalitas kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 20,8%, kemudian sumbangan efektif variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha sebesar 13,8%, dan sumbangan efektif dari teman sebaya terhadap minat berwirausaha sebesar 8,7%. Hasil presentase sumbangan efektif dari ketiga variabel tersebut sebesar 43,3%, hal ini sesuai dengan nilai R Square yaitu 43,3%.

## 2. Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif merupakan ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan dari suatu variabel *independen* terhadap jumlah kuadrat regresi. Sumbangan relative dari masing-masing variabel diperoleh dengan rumus :

$$SR(X)\% = \frac{SE(X)\%}{R^2}$$

- a. Sumbangan Relatif Mentalitas Kewirausahaan

$$SR(X)\% = \frac{20,8\%}{0,433} = 48, \%$$

- b. Sumbangan Relatif Lingkungan Keluarga

$$SR(X)\% = \frac{13,8\%}{0,433} = 31,8\%$$

- c. Sumbangan Relatif Teman Sebaya

$$SR(X)\% = \frac{8,7\%}{0,433} = 20,9\%$$

Berdasarkan hasil di atas, ditunjukkan bahwa sumbangan relatif dari variabel mentalitas kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 48%, kemudian sumbangan relatif variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha sebesar 31,8%, dan sumbangan relatif dari teman sebaya terhadap minat berwirausaha sebesar 20,9%. Hasil sumbangan relatif dari ketiga variabel tersebut sebesar 100%.

## Uji T (Persial)

Uji persial (Uji T) dilakukan untuk mengetahui sejauh mana masing-masing variabel *independen* berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel *dependen*. Melalui uji ini dapat dilihat apakah setiap variabel bebas secara individu memberikan kontribusi yang berarti terhadap minat berwirausaha, yang ditunjukkan dari nilai signifikansi masing-masing koefisien regresi.

Adapun kriteria untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $t \text{ hitung} \geq t \text{ table}$  atau Signifikansi  $t < 0,05$  maka Hipotesis diterima yang artinya setiap variabel secara individu dan Signifikan memengaruhi variabel *dependen*.
- b. Jika  $t \text{ hitung} \leq t \text{ table}$  atau Signifikansi  $t > 0,05$  maka Hipotesis ditolak yang artinya setiap individu dan signifikan tidak memengaruhi variabel *dependen*.

**PENGARUH MENTALITAS KWIRUSAHAAN, LINGKUNGAN KELUARGA DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA DIKALANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS SILIWANGI**

(Survei pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2021-2022)

Dasar perhitungan t table:

$$\begin{aligned} t \text{ table} &= t (\alpha: n-k-1) \\ &= t (0,05: 138-3-1) \\ &= 0,05: 135 \\ &= 1.65622 \end{aligned}$$

Keterangan:

t = Nilai t table

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas

Adapun hasil pengolahan uji t (Uji persial) dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3  
Ringkasan Uji T

Variabel	T hitung	T table	Sig
Mentalitas Kewirausahaan	4.222	1.65622	0,000
Lingkungan Keluarga	2.953		0,004
Temam Sebaya	2.052		0,042

Sumber: Data Penelitian Diolah 2025

Berdasarkan hasil perhitungan dari table di atas bahwa:

1. Nilai t hitung untuk variabel mentalitas kewirausahaan adalah 4.222 dimana nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai t table. Selain itu, nilai signifikan sebsar 0,000 kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya, terdapat pengaruh signifikan dari mentalitas kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.
2. Nilai t hitung variabel lingkungan keluarga adalah 2,953 diaman nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai t table. Selain itu, nilai signifikan sebsar 0,004 kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya, terdapat pengaruh signifikan dari lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.
3. Nilai t hitung variabel teman sebaya adalah 2,052 dimana nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai t table. Selain itu, nilai signifikan sebsar 0,042 kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolaak dan Ha diterima. Artinya, terdapat pengaruh signifikan dari teman sebaya terhadap minat berwirausaha.

### Uji F (Simultan)

Uji F atau uji simultan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dampak secara bersama-sama dari seluruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Melalui uji ini, dapat diketahui apakah variabel mentalitas kewirausahaan (X1), lingkungan keluarga (X2), dan teman sebaya (X3) secara kolektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha (Y). Hasil dari uji F memberikan gambaran umum terhadap kekuatan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Adapun kriteria untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

**PENGARUH MENTALITAS KWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN KELUARGA DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DIKALANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS SILIWANGI**

*(Survei pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2021-2022)*

- a. Jika  $F_{hitung} \geq F_{table}$  atau Signifikan  $F < 0,05$ , maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- b. Jika  $F_{hitung} \leq F_{table}$  atau Signifikan  $> 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Dasar perhitungan F table adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F(k; n-k) \\ &= f(3; 138-3) \\ &= f(3; 135) \\ &= 2,67 \end{aligned}$$

Keterangan:

f = Nilai f table

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas

Adapun hasil pengolahan uji F dilihat pada table berikut:

Tabel 4  
Ringkasan Uji F

Ftabel	Fhitung	Sig.
2,67	34.171	0,000

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji F di atas, ditunjukkan bahwa nilai F 34.171 lebih besar dari F table 2,67 dengan signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel mentalitas kewirausahaan, lingkungan keluarga dan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Mentalitas Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha**

Mentalitas kewirausahaan merupakan internal yang memainkan peran penting dalam membentuk dan mendorong minat individu untuk berwirausaha. Dalam konteks penelitian ini, mentalitas kewirausahaan mengacu pada sikap, pola pikir, dan perilaku mahasiswa yang mencerminkan ketangguhan dalam menghadapi tantangan, keberanian mengambil resiko, serta kreativitas dalam mencari peluang usaha. Mentalitas ini tercermin dari indikator seperti kemauan keras, kejujuran, kerja keras, tanggung jawab, disiplin diri, kesabaran, dan kemampuan berpikir kreatif.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear berganda, diperoleh bahwa nilai koefisien pada variabel mentalitas kewirausahaan (X1) adalah sebesar 0,386. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada mentalitas kewirausahaan akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa sebesar 0,386, dengan asumsi variabel lingkungan keluarga dan teman sebaya berada dalam kondisi konstan. Kontribusi yang ditunjukkan oleh variabel ini merupakan yang paling tinggi di antara ketiga variabel *independen* lainnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa mentalitas kewirausahaan memiliki pengaruh paling dominan terhadap minat berwirausaha.

**PENGARUH MENTALITAS KWIRUSAHAAN, LINGKUNGAN KELUARGA DAN TEMAN  
SEBAYA TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA DIKALANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN  
EKONOMI UNIVERSITAS SILIWANGI**

*(Survei pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2021-2022)*

Hasil uji t juga mendukung temuan ini, di mana nilai t hitung sebesar 4,222 dan signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa mentalitas kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2021-2022.

Pengaruh ini memperkuat teori yang dikemukakan oleh Zimmerman, yang menyatakan bahwa karakter individu seperti kemauan keras dan kedisiplinan tinggi menjadi pondasi utama dalam pengembangan jiwa kewirausahaan. Temuan ini juga selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mayrizza Ega Delvanty (2022), yang menyebutkan bahwa mental kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Dalam penelitiannya, variabel mentalitas kewirausahaan menunjukkan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , yang memperkuat bukti bahwa mahasiswa dengan mentalitas kewirausahaan yang baik cenderung memiliki minat yang tinggi untuk terjun ke dunia usaha.

Selain itu, penelitian ini juga didukung dengan hasil kuesioner mahasiswa yang menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka mengisi jawaban kategori “setuju” dan “sangat setuju” pada pernyataan yang mencerminkan keberanian mengambil resiko, kreativitas dalam mencari ide usaha, dan kedisiplinan mengatur waktu. Artinya, mahasiswa yang memiliki sikap pantang menyerah, bertanggung jawab, dan berpikir inovatif lebih tertarik dan termotivasi untuk menjalankan usaha sendiri.

Pernyataan ini juga sejalan dengan Theory of Planned Behavior (TPB) oleh Ajzen, yang menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi terhadap control perilaku sangat memengaruhi intensi seseorang untuk melakukan suatu tindakan, termasuk berwirausaha. Mentalitas kewirausahaan termasuk ke dalam komponen perceived behavioural control yaitu keyakinan individu atas kemampuannya untuk mengontrol dan melaksanakan tindakan berwirausaha.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan mentalitas kewirausahaan pada mahasiswa menjadi langkah strategis yang dapat meningkatkan kesiapan dan minat mereka dalam menjalankan karier sebagai wirausahawan.

### **Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha**

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang sangat berperan dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa. Lingkungan ini tidak hanya menjadi tempat tumbuh dan berkembangnya individu, tetapi juga menjadi wadah utama dan pembentukan karakter, nilai dan sikap terhadap kehidupan, termasuk dalam hal keberanian mengambil risiko, kemandirian, dan motivasi untuk berwirausaha. Dukungan keluarga, baik secara emosional, finansial, maupun dalam bentuk dorongan moral, dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karier seorang individu, khususnya dalam bidang kewirausahaan.

Dalam konteks penelitian ini, lingkungan keluarga diukur melalui empat indikator utama, yaitu kondisi ekonomi keluarga, cara orang tua mendidik, suasana rumah, dan relasi antar anggota keluarga. Masing-masing indikator memberikan kontribusi terhadap bagaimana mahasiswa membentuk persepsi dan sikap terhadap dunia usaha. Misalnya,

**PENGARUH MENTALITAS KWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN KELUARGA DAN TEMAN  
SEBAYA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DIKALANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN  
EKONOMI UNIVERSITAS SILIWANGI**

*(Survei pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2021-2022)*

kondisi ekonomi keluarga yang stabil dapat memudahkan akses terhadap modal awal usaha, sementara orang tua yang menanamkan nilai-nilai kemandirian dan tanggung jawab sejak dini dapat membentuk pola pikir wirausaha yang kuat. Suasana rumah yang harmonis juga mendorong kenyamanan emosional, yang pada akhirnya meningkatkan keberanian mahasiswa dalam mengambil langkah berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai  $t$  hitung untuk variabel lingkungan keluarga sebesar 2,953, dengan nilai signifikansi sebesar **0,004**. Nilai ini menunjukkan bahwa  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel, dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2021–2022. Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa dukungan dan peran keluarga memberikan kontribusi nyata terhadap munculnya minat mahasiswa dalam dunia usaha.

Kontribusi positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha juga tercermin dari koefisien regresi sebesar 0,331, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel lingkungan keluarga akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa sebesar 0,331 poin. Artinya, semakin baik kondisi ekonomi, hubungan antar anggota keluarga, serta pola asuh dan suasana rumah yang mendukung, maka kecenderungan mahasiswa untuk berwirausaha juga semakin tinggi.

Penelitian ini diperkuat oleh hasil studi sebelumnya yang dilakukan oleh Harti Oktarina, Eka Adnan Agung, dan Sitti Hajar Aswad (2019) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, dengan nilai signifikansi sebesar 0,036. Penelitian lain oleh Imam Fadli (2023) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap minat berwirausaha, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,808 dan  $R^2$  sebesar 65,4%, yang berarti bahwa lebih dari separuh variabilitas minat berwirausaha mahasiswa dapat dijelaskan oleh pengaruh lingkungan keluarga.

Dalam tinjauan teoritis, peran lingkungan keluarga juga diperkuat oleh pendapat Ismail dalam Althea & Slamet (2020:141), yang menekankan bahwa dukungan dari keluarga akan memberikan rasa percaya diri bagi mahasiswa untuk memulai usaha. Sintya (2019:339) juga mengungkapkan bahwa ketika seseorang mendapat dorongan positif dari keluarga, maka minat berwirausaha akan tumbuh lebih kuat, sebaliknya jika tidak ada dukungan keluarga, maka minat tersebut cenderung melemah. Sementara itu, Semiawan dalam Aini & Oktafani (2020:153) menekankan bahwa keluarga adalah faktor pertama dan utama yang memengaruhi perkembangan dan perilaku seseorang, termasuk dalam hal membentuk sikap kewirausahaan.

Pernyataan ini juga sejalan dengan Theory of Planned Behavior (TPB) oleh Ajzen, yang menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi terhadap control perilaku. Norma subjektif mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan seseorang, termasuk ekspektasi keluarga. Ketika mahasiswa merasa bahwa keluarganya

**PENGARUH MENTALITAS KWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN KELUARGA DAN TEMAN  
SEBAYA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DIKALANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN  
EKONOMI UNIVERSITAS SILIWANGI**

*(Survei pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2021-2022)*

mengharapkan dan mendukung pilihan untuk berwirausaha, maka intensi untuk berwirausaha akan semakin kuat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memberikan pengaruh yang nyata terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Kondisi ekonomi yang stabil, pola asuh yang mendukung, suasana rumah yang harmonis, dan relasi antar anggota keluarga yang kuat akan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuhnya jiwa kewirausahaan. Oleh karena itu, keterlibatan keluarga dalam memberikan motivasi, bimbingan, serta keteladanan sangat penting dalam upaya meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi wirausahawan yang mandiri dan inovatif.

### **Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha**

Teman sebaya merupakan bagian penting dari lingkungan sosial mahasiswa yang dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap pembentukan minat, termasuk minat berwirausaha. Dalam konteks ini, teman sebaya bukan hanya sekadar rekan sepeergaulan, tetapi juga menjadi sumber motivasi, dukungan emosional, serta tempat terjadinya proses belajar sosial dan imitasi perilaku. Mahasiswa yang berada dalam lingkungan pertemanan yang aktif, suportif, dan memiliki orientasi positif terhadap wirausaha cenderung lebih terdorong untuk mengembangkan minat dalam bidang tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel teman sebaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, sebagaimana dibuktikan melalui uji-t yang menghasilkan nilai t hitung sebesar 2,052 dengan nilai signifikansi sebesar 0,042, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang berarti bahwa teman sebaya berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk terlibat dalam aktivitas wirausaha.

Berdasarkan indikator yang digunakan dalam penelitian ini, pengaruh teman sebaya diukur melalui empat aspek utama yaitu, interaksi sosial, dukungan dan dorongan dari teman sebaya, peluang serta pengalaman baru yang diperoleh dari teman, dan kebiasaan yang ditiru dari kelompok teman sebaya. Di antara keempat indikator tersebut, interaksi sosial dan dukungan emosional merupakan elemen yang paling menonjol. Mahasiswa yang sering berdiskusi tentang ide usaha bersama teman, saling berbagi informasi terkait peluang bisnis, serta terlibat dalam kegiatan wirausaha kelompok, cenderung menunjukkan ketertarikan lebih besar terhadap dunia kewirausahaan.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Dewi Kusuma Wardani dan Rupertus Wilian Brodus Jelati. 2022) yang menyatakan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Dalam penelitiannya, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,018 dan nilai signifikansi sebesar 0,048, yang menunjukkan bahwa semakin besar pengaruh positif dari kelompok sebaya, maka semakin besar pula minat individu untuk berwirausaha.

Temuan ini selaras dengan Teori Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen, yang menyatakan bahwa niat atau minat seseorang terhadap suatu perilaku dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan perceived behavioral control. Dalam hal ini, teman sebaya berperan dalam membentuk norma subjektif, yaitu persepsi seseorang tentang harapan atau pandangan

**PENGARUH MENTALITAS KWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN KELUARGA DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DIKALANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS SILIWANGI**

*(Survei pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2021-2022)*

orang-orang di sekitarnya terhadap suatu perilaku. Ketika mahasiswa berada dalam lingkungan pertemanan yang mendukung wirausaha, mereka akan merasa bahwa kewirausahaan adalah hal positif yang diharapkan oleh kelompoknya, sehingga minat mereka pun meningkat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teman sebaya memberikan kontribusi signifikan dalam mendorong minat berwirausaha mahasiswa, baik melalui pengaruh norma sosial, motivasi, maupun pembelajaran langsung yang terjadi dalam kelompok pertemanan.

**Pengaruh Mentalitas Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha**

Berdasarkan hasil pengujian statistik dalam penelitian ini, diketahui bahwa variabel mentalitas kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan teman sebaya secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2021–2022. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji F, di mana diperoleh nilai F hitung sebesar 34,171 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai ini lebih besar dibandingkan F tabel sebesar 2,67, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan minat berwirausaha mahasiswa.

Hasil pengolahan data juga menunjukkan bahwa tingkat minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2021-2022 termasuk dalam kategori tinggi, berdasarkan Nilai Jenjang Interval (NJI). Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, mahasiswa memiliki keinginan yang kuat untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan. Keinginan tersebut tidak lepas dari adanya kontribusi faktor internal dan eksternal, yaitu kesiapan mental, peran keluarga, serta pengaruh dari lingkungan pertemanan.

Mentalitas kewirausahaan yang tinggi mencerminkan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya sendiri dalam menghadapi risiko dan tantangan usaha. Hal ini mendukung komponen *perceived behavioral control* dalam *Theory of Planned Behavior*, di mana semakin kuat mental wirausaha seseorang, semakin besar keyakinannya bahwa ia mampu menjalani kegiatan berwirausaha.

Lingkungan keluarga juga memberikan pengaruh signifikan, terutama melalui dukungan emosional, moral, dan motivasi. Keluarga yang memberikan kebebasan berekspresi, dorongan untuk mandiri, serta contoh langsung dalam dunia usaha akan membentuk pola pikir kewirausahaan pada anak. Ini selaras dengan aspek *subjective norm*, yaitu norma sosial yang mendukung niat seseorang untuk berwirausaha.

Selain itu, teman sebaya memiliki peran penting dalam membentuk orientasi dan keputusan berwirausaha. Lingkungan pertemanan yang positif akan mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan yang produktif, termasuk mencoba peluang bisnis. Sebaliknya, lingkungan pergaulan yang pasif atau tidak mendukung dapat menjadi hambatan. Maka, peran teman sebaya tidak hanya sebagai pendukung, tetapi juga sebagai motivator yang memperkuat intensi berwirausaha.

**PENGARUH MENTALITAS KWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN KELUARGA DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DIKALANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS SILIWANGI**

(Survei pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2021-2022)

Dengan adanya kombinasi dari ketiga faktor tersebut -yakni kesiapan mental, dukungan keluarga, dan pengaruh positif teman sebaya-minat mahasiswa untuk berwirausaha dapat tumbuh dengan lebih kuat dan berkelanjutan.

### **KESIMPULAN.**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh mentalitas kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan teman sebaya terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2021-2022, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara mentalitas kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Semakin kuat mentalitas kewirausahaan yang dimiliki, maka semakin besar pula minat mahasiswa untuk terjun ke dunia wirausaha.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Dukungan yang diberikan keluarga melalui komunikasi yang pola asuh yang mendorong kemandirian, serta suasana rumah yang kondusif, berperan dalam membentuk keyakinan mahasiswa untuk memulai usaha.
3. Terdapat pengaruh dan signifikan antara teman sebaya terhadap minat berwirausaha. Lingkungan pertemanan yang positif, memberikan dukungan, berbagi pengalaman, dan memiliki kebiasaan yang mendukung kegiatan produktif, turut meningkatkan semangat mahasiswa untuk berwirausaha.
4. Secara simultan, mentalitas kewirausahaan, lingkungan keluarga dan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya, kombinasi ketiga faktor tersebut membentuk dasar yang kuat dalam mendorong minat mahasiswa untuk mengembangkan jiwa kewirausahaannya.

### **DAFTAR PUSTAKA.**

- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151–159. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i2.3845>
- Alnopri, E., & Harini, S. (2020). Pengaruh Motivasi Wirausaha Dan Mental Wirausaha Terhadap Jiwa Kewirausahaan Pada Siswa/Siswi Sekolah Menengah Kejuruan Kota Bogor. *Jurnal Visionida*, 2, 13–24.
- Althea, J., & Slamet, F. (2020). Pengaruh Dukungan Pendidikan Dan Dukungan Relasi Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Moderator. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(1), 142. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i1.7454>
- Astuti, M. E. (2021). Pengaruh Keluarga, Etnis, Kepribadian, Gender, Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Bina Manajemen*, 9(2), 162–183. <https://doi.org/10.52859/jbm.v9i2.155>
- Meliani, D., & Panduwinata, L. F. (2022). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Pembentukan Jiwa Green Entrepreneur Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 10(1), 16. <https://doi.org/10.26740/jpap.v10n1.p16-30>
- Oktarina, H., Agung, E. A., & Aswad, S. H. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga

**PENGARUH MENTALITAS KWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN KELUARGA DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DIKALANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS SILIWANGI**

*(Survei pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2021-2022)*

- Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia. *SNEB: Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis Dewantara*, 1(1), 49–54. <https://doi.org/10.26533/sneb.v1i1.411>
- Sintya, N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 337–380
- Mauliddiyah, N. L. (2021). Minat Berwirausaha Mahasiswa Ditinjau dari Konsep Diri. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(3), 174–178. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i3.423>
- Syamsul, K. (2020). *Pendidikan karakter: Konsepsi dan Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Sleman Yogyakarta: Ar-nuzz Media.